

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dengan menggunakan metode semiotik Roland Barthes dalam bab sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa *scene* yang mewakili simbol keislaman pada film ”*Battle Of Surabaya*” tercipta berdasarkan kejadian pada 10 November 1945. Dimana Bung Tomo dan para pejuang lainnya berusaha untuk mempertahankan negara ini dari penjajah semasa itu. Selain itu, film *Battle Of Surabaya* ini mengambil beberapa tokoh fiksi untuk dijadikan gambaran lain mengenai perjuangan para pahlawan. Sebagai sutradara, Aryanto Yuniawan paham betul bagaimana cara mengangkat kisah sejarah dengan karya animasi 2D yang ia garap. Kesimpulan yang dapat diambil dari film *Battle Of Surabaya* adalah sebagai berikut :

- a. Film animasi *Battle Of Surabaya* diproduksi oleh MSV Studio dan disutradarai oleh Aryanto Yuniawan. *Battle Of Surabaya* menceritakan tokoh Musa yang memiliki jiwa pemberani dan bertanggung jawab. Film *Battle Of Surabaya* memenangkan sederet penghargaan di tingkat internasional, film animasi 2D yang diadaptasi dari perjuangan rakyat Surabaya dalam pertempuran 10

November 1945. Pada film animasi *Battle Of Surabaya* mengandung unsur semiotika, yaitu unsur tanda yang dapat menghasilkan makna denotasi dan konotasi. Berdasarkan pemaknaan dari tahap denotatif dan konotatif, diperoleh hasil bahwa penggalan adegan yang terdapat pada film ini menjelaskan tentang perjuangan para tokoh bangsa dalam membela tanah air, selain itu *Battle Of Surabaya* juga mengajarkan kita bagaimana nilai-nilai islam dapat berkembang dimasyarakat.

- b. Gambaran mengenai representasi nasionalisme tergambar jelas pada film *Battle Of Surabaya*. Hal ini ditegaskan melalui beberapa *scene* pada film *Battle Of Surabaya* menyangkut perjuangan para tokoh bangsa dan juga tokoh fiksi yang menyertai. Tokoh utama yang menggambarkan bentuk bela negara adalah Musa. Musa hidup dibawah tekanan kebutuhan di era kolonialisme Jepang dan berusaha untuk bebas dari jerat penjajahan kala itu. Musa memiliki semangat patriotik dan perdamaian berdasarkan nilai-nilai ilahi.
- c. Nilai islami yang dapat disampaikan kepada penonton *Battle Of Surabaya* merupakan pesan dari pengarang cerita untuk disampaikan kepada penonton. Diantara nilai-nilai islami yang terkandung dalam *Battle Of Surabaya*

meliputi *scene* 2, 4, 5, 6, 9, 12, 13, 15, 16, dan 17. Point penting yang terkandung adalah sebagai berikut :

- Pemaknaan tentang toleransi beragama. Peneliti menginterpretasikan bahwa film “*Battle Of Surabaya*” berusaha menampilkan sikap toleransi terhadap perbedaan budaya juga agama, saling menghargai dan bijaksana dalam menghadapi perbedaan.
- Tolong-menolong sesama manusia. Peneliti melihat bahwa film “*Battle Of Surabaya*” berusaha menampilkan makna tersirat mengenai tolong menolong. Karena tolong-menolong merupakan kebiasaan mulia yang harus kita bangun sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama manusia.
- Menjaga amanah. Peneliti melihat bahwa film “*Battle Of Surabaya*” berusaha menunjukkan bahwa amanah adalah salah satu sifat yang dimiliki Rasulullah SAW. Amanah memiliki arti sebagai orang yang terpercaya atau bisa menjaga rahasianya.

B. Saran

Dari simpulan diatas, penulis dapat memberikan saran terkait dengan penelitian ini. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Setiap metode analisis pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dalam hal ini metode analisis semiotika Roland Barthes memiliki kelebihan pada dua tahap pemaknaan yakni, denotasi dan konotasi yang menghasilkan elemen mitos. Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh semiotika Roland Barthes setidaknya ada dua, yang pertama semiotika sangat bergantung pada kemampuan analisis individual dimana dapat menghasilkan subyektifitas yang berlebihan dari peneliti. Kedua, pendekatan semiotika menganalisa secara kualitatif terhadap hasil yang didapatkan, bisa jadi hasil analisa dari makna-makna yang ada terkesan dangkal dan tidak mendalam.
- b. Penelitian yang berhubungan dengan representasi nasionalisme dan juga nilai-nilai islami harus diperbanyak lagi. Dikarenakan untuk memperkaya pengetahuan dalam menganalisa makna yang terdapat dalam sebuah film atau karya. Peneliti menyarankan agar topik ini dapat dilanjutkan dengan analisis semiotika Roland Barthes secara mendalam.

